

ABSTRAK

PEMANFAATAN BIJI ALPUKAT SEBAGAI PEWARNA ALAMI TEKSTIL DENGAN MORDAN UNTUK MENGHASILKAN MOTIF

Oleh

Hanifah Muffidah

NIM: 1605204119

(Program Studi Kriya Tekstil dan Fashion)

Alpukat merupakan buah yang banyak diolah di Indonesia, dibuktikan berdasarkan data yang didapatkan dari Badan Pusat Statistik (BPS) produksi buah alpukat di Indonesia pada tahun 2023 mencapai 874.046 ton. Tingginya jumlah produksi, tinggi pula pengolahan buah alpukat sehingga menghasilkan banyak biji alpukat terbuang dan tidak dimanfaatkan. Biji alpukat memiliki kandungan antosinin dan tanin yang dapat dimanfaatkan sebagai pewarna alami tekstil. Pada penelitian ini penulis menggunakan saran dari penelitian sebelumnya untuk mengoptimalkan pengeringan biji alpukat, dan karena penelitian sebelumnya menggunakan proses pencelupan kain secara tradisional saja, maka dilakukan pengolahan mordan sebagai penghasil motif. Metode penelitian yang digunakan yaitu eksperimental dan kualitatif dengan cara mengumpulkan data wawancara, observasi, studi literatur, dan melakukan beberapa proses eksplorasi. Proses eksplorasi awal pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengoptimalkan penelitian terdahulu dalam mengolah sisa biji alpukat sebagai pewarna alami tekstil, dan proses eksplorasi lanjutan memiliki tujuan dalam mengolah mordan sebagai penghasil motif pada pewarna alami biji alpukat guna menambah dekorasi. Hasil akhir dari penelitian ini adalah lembaran kain bermotif yang dihasilkan dari pengolahan mordan dan menggunakan zat pewarna alami untuk tekstil yang berasal dari biji alpukat.

Kata Kunci: Biji Alpukat, Mordan, Motif, Pewarna Alami, Teknik Tekstil